



Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Konsumtif dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi Siswa SMAN 1 Benai

Chici Lady Triana¹, Gusnardi², Fenny Trisnawati³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: chici.lady0362@sudent.unri.ac.id, gusnardi@lecturer.unri.ac.id, fenny.trisnawati@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-03-13 Revised: 2024-04-17 Published: 2024-05-01 Keywords: <i>Financial Literacy;</i> <i>Parental Income;</i> <i>Lifestyle;</i> <i>Consumer Behavior.</i>	This research aims to determine the effect of financial literacy and parental income on consumer behavior with lifestyle as a moderating variable for students at SMAN 1 Benai. The background to this research is the high consumer behavior of teenagers today. This research is included in descriptive research. The population of this research was class XI students of SMAN 1 Benai with a total of 150 and a sample of 105. The technique for determining sample size can be seen from the Isaac & Michael table. The data collection technique used was a questionnaire. data analysis technique with quantitative descriptive analysis. based on research results, financial literacy has a positive effect on consumptive behavior, parental income does not have a positive effect on consumptive behavior, lifestyle as a moderator can weaken the relationship between financial literacy and consumptive behavior and lifestyle as a moderator can weaken the relationship between parental income and consumptive behavior.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-03-13 Direvisi: 2024-04-17 Dipublikasi: 2024-05-01 Kata kunci: <i>Literasi Keuangan;</i> <i>Pendapatan Orang Tua;</i> <i>Gaya Hidup;</i> <i>Perilaku Konsumtif.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif dengan gaya hidup sebagai variabel moderasi siswa SMAN 1 Benai. Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah tingginya perilaku konsumtif remaja pada saat ini. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Benai dengan jumlah 150 dan sampel 105. Teknik penentuan ukuran sampel dapat dilihat dari tabel Isaac & Michael. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner. teknik analisis data dengan analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, pendapatan orang tua tidak berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, gaya hidup sebagai pemoderasi dapat memperlemah hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dan gaya hidup sebagai pemoderasi dapat memperlemah hubungan antara pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif.

I. PENDAHULUAN

Manusia pada hakekatnya adalah makhluk yang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, karena ketika salah satu kebutuhannya terpuaskan, maka timbul lagi yang kebutuhan lainnya, sehingga manusia terus melakukan aktivitas konsumsi. Seiring perkembangan zaman, banyak sekali perubahan yang dialami manusia, terutama apa yang dapat mereka konsumsi. Semakin majunya perkembangan orang, semakin banyak yang mereka butuhkan dan inginkan. Kebanyakan orang saat ini tidak dapat membedakan antara apa yang mereka butuhkan dan apa yang mereka inginkan. Banyak orang yang merasa tidak puas dan timbul keinginan untuk terus mengkonsumsi barang demi memuaskan keinginan dan Hasrat-nya. Karena itu, banyak orang mulai berperilaku konsumtif untuk dapat memenuhi kebutuhannya (Susanti & Saputro, 2020).

Remaja merupakan salah satu bagian yang penting dalam masyarakat terhadap perubahan bangsa, remaja telah dapat mengambil keputusan dalam mengelola keuangan yang tepat, dengan kebutuhan yang serba mahal saat ini, membuat remaja harus bisa mengelola keuangan dengan baik dan bijak. Godaan untuk hidup konsumtif sangat kuat terutama di zaman era globalisasi terutama pada anak remaja, semua kebutuhan atau keinginan bisa didapatkan dengan sangat mudah dan cepat. Banyak remaja yang menghabiskan uangnya untuk mengikuti *trend fashion* saat ini, pergi nongkrong ke *café shop*, melakukan wisata kuliner dan boros pada pembelian paket data internet. Hal ini akan menyebabkan remaja SMA tidak bisa menyikapi mana yang menjadi kebutuhan yang harus diutamakan dan mana yang menjadi keinginan yang bisa dikendalikan sehingga akan mempengaruhi perilaku keuangannya. (Mawo, Thomas, 2017)

Di Indonesia siswa SMA adalah kelompok masyarakat yang lebih rentan terhadap perilaku konsumsi yang tidak terkendali. Rendahnya pemahaman tentang literasi keuangan dan pendapatan orang tua yang tidak memadai menjadi faktor penting dalam mempengaruhi perilaku konsumsi siswa SMA. Perilaku konsumsi yang tidak terkendali dapat menimbulkan masalah keuangan seperti kesulitan keuangan dan hutang. (Mawo, Thomas, 2017). Sama halnya dengan siswa di SMAN 1 Benai, dari data pra-survei banyak siswa yang melakukan perilaku konsumtif, mereka membelanjakan uang sakunya dengan membeli barang-barang yang diinginkan tetapi tidak dibutuhkan, siswa SMAN I Benai cenderung berperilaku boros dalam menggunakan uang, perilaku ini akan membuat siswa kekurangan dalam hal keuangan.

Untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan upaya pemberian pengetahuan tentang literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Oleh karena itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini.

Selain literasi keuangan, pendapatan orang tua juga dapat mempengaruhi perilaku konsumtif anak remaja. Pendapatan orang tua memiliki peran yang penting dalam menciptakan kondisi kehidupan yang memadai bagi anggota keluarga. Pendapatan yang mencukupi memungkinkan orang tua untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarganya seperti makanan, pakaian, dan kesehatan. Selain itu, pendapatan yang cukup juga memungkinkan orang tua untuk memberikan pendidikan yang baik bagi anak-anak mereka dan menyediakan lingkungan yang aman dan nyaman untuk tumbuh kembang anak-anak. Pendapatan orang tua juga memengaruhi kehidupan sehari-hari keluarga. (Shell, 2016).

Anak-anak dari keluarga dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung terpapar pada pola konsumsi yang lebih besar dan memiliki akses ke barang-barang yang lebih mahal karena uang saku yang diberikan orang tua nya juga lebih banyak. Sedangkan anak-anak dari keluarga dengan pendapatan yang lebih rendah atau keluarga kurang mampu mungkin lebih cenderung mengalami kesulitan dalam memenuhi

kebutuhan dasar mereka, sehingga dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mereka, seperti membuat keputusan yang lebih impulsif dan menghabiskan uang mereka pada barang-barang yang tidak penting agar terlihat setara dengan teman sebayanya yang lebih kaya (Agustina, 2020). Selain itu, gaya hidup juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Gaya hidup bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang dapat berubah tergantung keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Gaya hidup dapat dilihat dari cara berpakaian, kebiasaan, dan lain sebagainya.

Remaja mulai beradaptasi dan mengikuti gaya hidup di negara-negara maju. Gaya hidup mengacu pada suatu pola konsumsi yang mencerminkan pilihan seseorang terhadap berbagai hal serta bagaimana menghabiskan waktu dan uangnya. Gaya hidup merupakan gambaran tingkah laku dan pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seorang dalam berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup mencakup pola perilaku, kebiasaan, dan preferensi yang dianut oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Gaya hidup dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendapatan, usia, status sosial, budaya, lingkungan, dan nilai-nilai personal. (Safura Azizah, 2020).

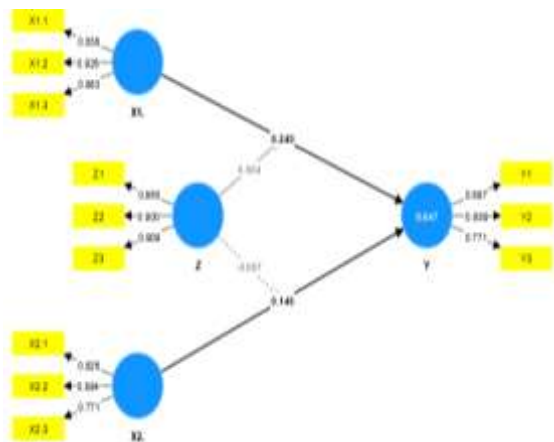
Dengan adanya permasalahan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat membantu mengurangi permasalahan keuangan di kalangan siswa SMA dan meningkatkan kesejahteraan keuangan para remaja tersebut di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan masyarakat, termasuk di kalangan pelajar SMA, agar dapat mengelola keuangan dengan baik dan menumbuhkan masa depan yang lebih cerah.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Benai dengan jumlah 150 dan sampel 105. Teknik penentuan ukuran sampel dapat dilihat dari tabel Isaac & Michael. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner. teknik analisis data dengan analisis deskriptif kuantitatif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian



Gambar 1. Hasil Evaluasi Model Pengukuran (*outer model*)

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pengukuran *Outer Loadings*

	X1	X2	Y	Z	Z x X2	Z x X1
X1.1	0.838					
X1.2	0.925					
X1.3	0.883					
X2.1		0.825				
X2.2		0.894				
X2.3		0.771				
Y1			0.897			
Y2			0.889			
Y3			0.771			
Z1				0.860		
Z2				0.900		
Z3				0.909		
Z x X1						1.000
Z x X2					1.000	

Untuk menguji *convergent validity* digunakan nilai *outer loading* atau *loading factor*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam kategori baik apabila nilai *outer loading* >0,7 (Ghozali, 2010). Gambar diatas menunjukkan bahwa setiap indikator dari masing-masing variabel sudah valid dan dapat digunakan untuk pengujian dan penganalisisan data selanjutnya.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pengukuran Construct Reliability And Validity

	Cronbac's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.858	0.865	0.914	0.779
X2	0.775	0.788	0.870	0.692
Y	0.812	0.819	0.890	0.730
Z	0.869	0.878	0.919	0.792

Composite reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu

variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability* > 0,6. (Ghozali, 2010). Uji realibilitas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cronbach alpha*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi *cronbach alpha* > 0,7. gambar diatas menunjukkan bahwa setiap indikator dari masing-masing variabel sudah reliabel dan dapat digunakan untuk pengujian dan penganalisisan data selanjutnya.

Tabel 3. Nilai *R Square*

	R-square	R-square adjusted
Y	0.647	0.628

Nilai *R Square* sebesar 0,647 sehingga termasuk dalam kategori kuat. Menunjukkan bahwa variabilitas konstruk perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh konstruk literasi keuangan dan pendapatan orang tua interaksinya sebesar 64,7 %. Sedangkan 35,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Tabel 4. Hasil Uji Path Coefficients (*Dirrect Effect*)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (S TDEV)	T statistics ([O/S TDEV])	P values
X1.->Y	0.240	0.240	0.089	2.708	0.007
X2.->Y	0.146	0.151	0.095	1.543	0.123
Z->Y	0.466	0.467	0.084	5.547	0.000
Z x X2.->Y	-0.067	-0.067	0.062	1.087	0.277
Z x X1.->Y	0.004	0.004	0.082	0.052	0.958

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif siswa SMAN 1 Benai

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMAN 1 Benai dengan nilai *p value* sebesar 0,007 yaitu <0,05. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka hipotesis 1 didukung, maka literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Anifah, 2020) dan (Bado et al., 2022) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif dan temuan ini tidak sejalan dengan penelitian (Mawo, Thomas, S. 2017), dan (Susanti, A., & Saputro, S. M. 2020) yang menjelaskan

jika literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

Temuan ini menjelaskan bahwa literasi keuangan yang baik menjadi tolak ukur bagi siswa dalam memahami perilaku konsumtif yang baik. Semakin baik literasi keuangan maka semakin besar pula pengaruhnya dalam perilaku konsumtif. Dengan memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan, seseorang dapat mengolah keuangannya menjadi lebih baik. Mereka akan lebih memahami bagaimana cara dalam mengolah kebutuhan dan keinginan yang sesuai dengan mereka. Hal ini akan menghindari terjadinya hutang yang berlebihan. Dan juga dengan pahamiannya seseorang tentang literasi keuangan ini juga dapat meningkatkan atau mengembangkan kebiasaan mereka dalam menabung. (Faizah & Widjajanti, 2023).

2. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Benai

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa pendapatan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMAN 1 Benai. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *p value* sebesar 0,213 yaitu $>0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka hipotesis 2 tidak didukung. Maka pendapatan orang tua tidak berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Brier & Ili Dwi Jayanti, 2020) dan (Maris 2021) yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, dan temuan ini tidak sejalan dengan penelitian (Ariana, 2016), (Romadloniyah, & Setiaji, 2020), (Maris, W. Y., & Listiadi, A. 2021) yang menjelaskan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Temuan ini menjelaskan pendapatan orang tua yang baik tidak menjadi tolak ukur bagi siswa dalam perilaku konsumtif. Semakin baik pendapatan orang tua, maka belum tentu pula semakin besar pengaruhnya untuk melakukan perilaku konsumtif. Dari hasil penelitian siswa di SMAN 1 Benai menunjukkan tingkat pendapatan orang tua yang cukup, siswa juga menunjukkan tingkat perilaku konsumen yang rendah.

3. Pengaruh Gaya Hidup Sebagai Pemoderasi Hubungan Antara Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Benai

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa Gaya hidup sebagai pemoderasi dapat memperlemah hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa SMAN 1 Benai. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *p value* 0,958 yaitu $>0,05$. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Anifah, 2020) dan (Bloom & Reenen, 2013) yang menjelaskan bahwa gaya hidup dapat memperlemah hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif, dan sebaliknya penemuan ini tidak sejalan dengan penelitian (Kusumaningtyas & Sakti, 2017), dan (Pulungan & Febriaty, 2018) yang menjelaskan bahwa gaya hidup dapat memperkuat hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

Ketika literasi keuangan tinggi diikuti dengan pengendalian gaya hidup yang rendah tidak akan bisa memperkuat perilaku konsumtif, begitu juga sebaliknya apabila seseorang memiliki literasi keuangan yang rendah dan gaya hidupnya tinggi maka akan tetap memperlemah perilaku konsumtif karena pengelolaan keuangan orang tersebut tidak sesuai dengan pengendalian dirinya.

4. Pengaruh Gaya Hidup Sebagai Pemoderasi Hubungan Antara Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Benai

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa gaya hidup sebagai pemoderasi bisa memperlemah hubungan antara pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif siswa SMAN 1 Benai. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *p value* 0,277 yaitu $>0,05$. Temuan ini sejalan dengan penelitian dan (Faizah & Widjajanti, 2023) dan (Ali & Asyik, 2023) yang menjelaskan bahwa gaya hidup dapat memperlemah hubungan antara pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif, dan sebaliknya penemuan ini tidak sejalan dengan penelitian (Anifah, 2020) dan (Faizah & Widjajanti, 2023) yang menjelaskan bahwa gaya hidup dapat memperkuat

hubungan antara pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif.

Ketika pendapatan orang tua seseorang tinggi diikuti dengan gaya hidup yang rendah tidak akan bisa memperkuat perilaku konsumtif, begitu sebaliknya, apabila pendapatan orang tuanya yang rendah walaupun gaya hidupnya tinggi maka tetap akan memperlemah pengaruh perilaku konsumtif karena tidak mendapatkan pendapatan yang cukup untuk membelanjakan suatu barang atau kebutuhan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMAN 1 Benai. Temuan ini menjelaskan bahwa literasi keuangan yang baik menjadi tolak ukur bagi siswa dalam memahami perilaku konsumtif yang baik.
2. Pendapatan orang tua tidak berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMAN 1 Benai. Temuan ini menjelaskan pendapatan orang tua yang baik tidak menjadi tolak ukur bagi siswa dalam perilaku konsumtif. Semakin baik pendapatan orang tua, maka belum tentu pula semakin besar pengaruhnya untuk melakukan perilaku konsumtif.
3. Gaya hidup sebagai variabel moderasi dapat memperlemah hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa SMAN 1 Benai. Ketika literasi keuangan tinggi diikuti dengan pengendalian gaya hidup yang rendah tidak akan bisa memperkuat perilaku konsumtif, begitu juga sebaliknya apabila seseorang memiliki literasi keuangan yang rendah dan gaya hidupnya tinggi maka akan tetap memperlemah perilaku konsumtif karena pengelolaan keuangan orang tersebut tidak sesuai dengan pengendalian dirinya.
4. Gaya hidup sebagai variabel moderasi dapat memperlemah hubungan antara pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif siswa SMAN 1 Benai. Ketika pendapatan orang tua seseorang tinggi diikuti dengan gaya hidup yang rendah tidak akan bisa memperkuat perilaku konsumtif, begitu sebaliknya, apabila pendapatan orang tuanya yang rendah walaupun gaya hidupnya tinggi maka tetap

akan memperlemah pengaruh perilaku konsumtif karena tidak mendapatkan pendapatan yang cukup untuk membelanjakan suatu barang/kebutuhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin peneliti selanjutnya menambah jumlah variabel independen lainnya yang belum tercantum pada penelitian ini, sehingga mendapatkan penemuan baru yang lebih baik. Seperti menambahkan variabel pengendalian diri dengan pertimbangan pengendalian diri merupakan variabel penting dalam perilaku konsumtif. Siswa dengan pengendalian diri yang baik akan terhindar dari perilaku konsumtif yang tentunya lebih baik dalam dalam mengelola atau mengatur keuangan pribadinya. Dan peneliti selanjutnya juga diharapkan menggunakan variabel moderasi lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, R., Zainudin, M., & Mujahidin, A. (2020). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Tingkat Pendapatan Organ TUa Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 1, 1–11.
- Ali, M. Z., & Asyik, N. F. (2023). Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(4), 326–339. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i4.6136>
- Anifah, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*, 1(1), 6–7. <https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>
- Ariana, R. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Keuangan, Teman Sebaya Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pembelian Fashion Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. 1–23.
- Bado, B., Hasan, M., & Isma, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Locus of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7,

- 15604-15623.
<http://eprints.unm.ac.id/33576/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/33576/1/8843-ArticleText-16594-1-10-20230812.pdf>
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pegawai (Studi Kasus Pt Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan). 21(1), 1-9. <http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kusumaningtyas, I., & Sakti, N. C. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3), 1-8. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/34/article/view/20432/18725>
- Maris, W. Y., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku
- Mawo, Thomas, S. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Kota Bajawa. *Journal of Economic Education*, Volume 6 ((1), 60-65.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1-8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Romadloniyah, & Setiaji. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Konformitas, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Prespektif Gender. *Eeaj*, 9(1), 50-64. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37224>.
- Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92-101.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, A., & Saputro, S. M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Konformitas Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Stie Surakarta. *Jurnal Administrasi Bisnis Internasional (JAMBI)*, 2(01), 1-10.